

BAB V

PEMBAHASAN DAN KESIMPULAN

5.1 Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh kontrol diri terhadap agresivitas remaja siswa-siswi SMK Dewantara 2 Cikarang Pusat. Penelitian mengambil sampel sebanyak 213 orang dari total populasi sebanyak 540 siswa. Hasil analisa data menunjukkan terdapat pengaruh antara kontrol diri terhadap agresivitas remaja siswa-siswi SMK Dewantara 2 Cikarang Pusat. Dari hasil uji regresi linier sederhana didapatkan nilai sig. $0,000 < 0,05$ yang artinya H_a diterima H_0 ditolak sehingga terdapat pengaruh antara kontrol diri dengan agresivitas sebesar 56,3 % sedangkan sisanya sebesar 43,7 % dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini. Hasil tersebut sejalan dengan pernyataan Krahe (dalam Sentana & Kumala, 2017) bahwa perilaku agresivitas yang muncul pada diri individu dapat dipengaruhi oleh faktor kepribadian yaitu kontrol diri, iritabilitas, kerentanan emosional, pikiran yang kacau, harga diri dan gaya. Kontrol diri menjadi salah satu faktor pendukung untuk mengurangi perilaku agresivitas pada individu (Guswani & Kawuryan, 2011).

Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang di lakukan oleh Ramadani, Yusmansyah & Widiastuti (2018) dan Chaq, Suharna & Rini (2018) yang menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara kontrol diri dan agresivitas, hasil penelitian mengatakan bahwa semakin rendah kontrol diri yang dimiliki siswa maka akan semakin tinggi perilaku agresivitas, sebaliknya semakin tinggi kontrol diri

yang dimiliki siswa maka semakin rendah agresivitas.

Sebagai analisis tambahan dilakukan uji kategorisasi pada skala kontrol diri dan agresivitas. Subjek yang memiliki kontrol diri dalam kategori rendah berjumlah 33 orang dengan persentase 15,5 %, subjek dalam kategori ini mayoritas menganggap dirinya tidak mampu mengontrol dirinya dengan baik. Kemudian subjek yang memiliki kontrol diri dalam kategori sedang berjumlah 173 orang dengan persentase 81,2 %, dalam kategori ini secara umum subjek merasa terkadang mampu mengendalikan dirinya dan terkadang tidak mampu untuk mengendalikan dirinya, dalam beberapa hal subjek bisa menghadapi situasi dengan baik dan dalam beberapa hal kurang baik. Selanjutnya subjek yang memiliki kontrol diri dalam kategori tinggi berjumlah 7 orang dengan presentase 3,3 %, dalam kategori ini subjek menganggap dirinya dapat mengontrol dirinya dengan baik. Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa sebagian besar dari remaja siswa-siswi SMK Dewantara 2 Cikarang Pusat memiliki kontrol diri yang sedang, yang artinya secara umum remaja siswa-siswi SMK Dewantara 2 Cikarang Pusat terkadang merasa mampu mengendalikan dirinya dan terkadang tidak mampu untuk mengendalikan dirinya, dalam beberapa hal subjek bisa menghadapi situasi dengan baik dan dalam beberapa hal kurang baik

Kemudian subjek yang memiliki agresivitas dalam kategori rendah berjumlah 12 orang dengan persentase 5,6 %, artinya dalam kategori rendah ini subjek merasa jarang berperilaku agresif. Selanjutnya subjek yang memiliki agresivitas dalam kategori sedang berjumlah 168 orang dengan persentase 78,9 %, yang artinya dalam kategori ini subjek terkadang berperilaku agresif. Subjek yang memiliki agresivitas

dalam kategori tinggi berjumlah 33 orang dengan presentase 15,5 %, artinya dalam kategori ini subjek secara intensitas sering melakukan perilaku agresif. Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa sebagian besar dari remaja siswa-siswi SMK Dewantara 2 Cikarang Pusat memiliki agresivitas yang sedang, yang artinya remaja siswa-siswi SMK Dewantara 2 Cikarang Pusat terkadang berperilaku agresif.

5.2 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan di atas, maka peneliti menyimpulkan bahwa :

- 1) Sebagian besar dari remaja siswa-siswi SMK Dewantara 2 Cikarang Pusat memiliki kontrol diri yang sedang dengan persentase 78,5 %
- 2) Sebagian besar dari remaja siswa-siswi SMK Dewantara 2 Cikarang Pusat memiliki agresivitas yang sedang dengan persentase 78,0 %
- 3) Terdapat pengaruh antara kontrol diri terhadap agresivitas pada remaja siswa-siswi SMK Dewantara 2 Cikarang Pusat, yaitu dengan diperolehnya nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ dengan persentase 56,3 % dan 43,7% dipengaruhi variabel-variabel lainnya yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

5.3 Saran

Dari hasil penelitian diatas, peneliti mengajukan saran-saran antara lain:

a. Bagi instansi

Hasil kuesioner terbuka menunjukkan kecenderungan agresivitas pada remaja siswa-siswi SMK Dewantara 2 Cikarang Pusat tergolong sedang sehingga untuk mencegah agar kecenderungan tersebut tidak menjadi perilaku agresivitas,

sekolah diharapkan dapat melakukan tindakan preventive untuk mencegah terjadinya perilaku agresivitas.

b. Bagi orang tua.

Agar kecenderungan agresivitas pada anak tidak menjadi perilaku agresivitas diharapkan orang memberikan perhatian yang lebih kepada anak dengan mengetahui dengan siapa anak berteman dan mengontrol lingkungan pergaulan anak agar tidak terlibat dalam geng atau kelompok yang negatif, mengarahkan anak pada kegiatan dengan teman atau kelompok yang positif untuk mengisi waktu luang mereka seperti kegiatan kerohanian;

c. Bagi siswa

untuk mencegah agar kecenderungan agresivitas tidak menjadi perilaku agresivitas diharapkan siswa dapat meningkatkan kontrol diri mereka yang dapat dilakukan dengan menerapkan moral yang telah diajarkan oleh keluarga maupun oleh sekolah dalam kehidupan sehari-hari sehingga tidak mudah terpicu melakukan perilaku agresivitas, lebih selektif dalam memilih teman dan kelompok, mengikuti kelompok yang memiliki kegiatan positif seperti kegiatan ekstrakurikuler yang ada disekolah.

d. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan dapat lebih mencermati kembali aitem-aitem pernyataan pada skala agar tidak terdapat aitem pernyataan yang memiliki kesamaan makna dan tidak mengukur hal yang sama dengan aitem pernyataan pada skala yang lainnya.